

**STASIUN KARANTINA IKAN
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BENGKULU
(649622)**

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2025**

**Jalan Raya Padang Kemiling KM.12,5
RT.02 Kelurahan Pekan Sabtu
Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Telp. (0736) 53017**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	33
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	44
VI. Lampiran	

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, 24 Juli 2025
Plt. Kepala,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
NIP 19860217 200901 1 001

**STASIUN KARANTINAN IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU**
JL.RAYA PADANG KEMILING RT.01 PEKAN SABTU BENGKULU
TELEPON 0736 53017, FAXIMILE 0736-53017

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 24 Juli 2025

Plt. Kepala,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
NIP 19860217 200901 1 001

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.1.472.000 atau mencapai 19,63 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.7.500.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2025 adalah sebesar Rp.1.222.589.361 atau mencapai 35,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.3.407.015.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.9.114.788.982 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.42.958.102; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.9.071.830.880. Jumlah kewajiban jangka pendek Rp.106.444.594 yang terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebesar Rp.57.755.943; utang yang belum ditagihkan Rp.18.756.136 dan uang muka dari KPPN sebesar Rp.29.932.515. Jumlah Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp.9.114.788.982.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.1.472.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.1.499.937.493 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(1.498.465.493). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(162.500),- dan sebesar Rp(1.498.627.993) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(1.498.627.993).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp.9.265.357.129,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp.1.498.627.993) ditambah dengan Koreksi Lain-lain sebesar Rp0 dan Transaksi antar Entitas sebesar Rp.1.241.615.252,- sehingga Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp.9.008.344.388.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025		% thd Angg	30 Juni 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	7.500.000	1.472.000	19,63	2.405.000
JUMLAH PENDAPATAN		7.500.000	1.472.000	19,63	2.405.000
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.507.252.000	696.444.243	46,21	838.297.994
Belanja Barang	B.4	1.899.763.000	526.145.118	27,70	658.915.625
Belanja Modal	B.5	0	0	0,00	-
JUMLAH BELANJA		3.407.015.000	1.222.589.361	35,88	1.497.213.619

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 Juni 2025
DAN TA. 2024 (Audited)**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	30 Juni 2025	2024 (AUDITED)
ASET			
ASET LANCAR			
	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	29.932.515	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.6	-	-
Persediaan	C.1.7	13.025.587	4.128.706
JUMLAH ASET LANCAR		42.958.102	4.128.706
ASET TETAP			
	C.2		
Tanah	C.2.1	3.177.802.000	3.177.802.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.631.825.981	4.619.914.206
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6.248.223.130	6.248.223.130
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	132.610.300	132.610.300
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	9.050.000	9.050.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(5.127.680.531)	(4.914.494.540)
JUMLAH ASET TETAP		9.071.830.880	9.273.105.096
ASET LAINNYA			
	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	0	-
Aset Lain-Lain	C.3.2	0	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	0	-
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		9.114.788.982	9.277.233.802
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	C.4		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	57.755.943	11.876.673
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	18.756.136	-
Uang Muka Dari KPPN	C.4.3	29.932.515	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		106.444.594	11.876.673
JUMLAH KEWAJIBAN		106.444.594	11.876.673
EKUITAS			
EKUITAS			
	C.5		
Ekuitas	C.5	9.008.344.388	9.265.357.129
JUMLAH EKUITAS		9.008.344.388	9.265.357.129
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.114.788.982	9.277.233.802

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BENGKULU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.472.000	2.405.000
JUMLAH PENDAPATAN		1.472.000	2.405.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	734.900.186	875.875.122
Beban Persediaan	D.3	35.319.610	16.312.073
Beban Barang dan Jasa	D.4	297.760.523	301.352.183
Beban Pemeliharaan	D.5	189.289.863	268.145.125
Beban Perjalanan Dinas	D.6	41.555.595	97.037.743
Beban Penyusutan dan Atmortisasi	D.7	201.111.716	219.757.245
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		1.499.937.493	1.778.479.491
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.498.465.493)	(1.776.074.491)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	(162.500)	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		162.500	-
Jumlah surplus/defisit dari kegiatan non operasional		(162.500)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.498.627.993)	(1.776.074.491)
Pos luar biasa		-	-
Beban Luar biasa		-	-
POS LUAR BIASA	D.12	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.498.627.993)	(1.776.074.491)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
EKUITAS AWAL	E.1	9.265.357.129	9.715.629.302
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.498.627.993)	(1.776.074.491)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET LAINNYA NON REVALUASI	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	1.241.615.252	1.494.808.619
Ditagihkan ke Entitas Lain		-	260.078.191
Diterima Dari Entitas Lain		-	-
Transfer Keluar		-	-
Trasfer Masuk		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(257.012.741)	(281.265.872)
EKUITAS AKHIR	E.5	9.008.344.388	9.434.363.430

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu merupakan instansi Vertikal di bawah Organisasi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Padang Kemiling KM.12,5 RT.02 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu mempunyai tugas dan fungsi mencegah masuknya hama penyakit ikan karantina dari luar negeri kedalam wilayah Negara Republik Indonesia, mencegah tersebarnya hama penyakit ikan karantina antar area didalam wilayah Republik Indonesia. Dalam mewujudkan peran tersebut Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu melakukan pengawasan media pembawa hama penyakit ikan karantina di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan seperti pelabuhan udara, pelabuhan laut, pelabuhan penyeberangan dan kantor pos.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan berkomitmen **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”**

Beberapa langkah-langkah strategis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan sistim akuntansi kepada Kementerian Negara/Lembaga secara berkelanjutan
- Pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing

ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban;

terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi
Pendapatan
Rp.1.472.000*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.1.472.000 atau mencapai 19,63 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.7.500.000. Pendapatan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Penggunaan Sarana Prasarana sesuai dengan tusi, pendapatan pengujian sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi, Pendapatan Jasa Karantina, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL) dan Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Saranan dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	7.500.000	1.472.000	19,63
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-	-
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	-	-

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 turun 55,66 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan karena pada TA. 2025 per 30 Juni 2025 tidak ada UPI yang melaksanakan ekspor dan hanya ada 2 UPI yang

melakukan pengujian bahan baku untuk semester I TA 2025.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 dan TA. 2024

URAIAN	REALISASI 30 Juni 2025	REALISASI TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1.472.000	3.320.000	-55,66
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2.655.000	-100,00
Pndapatan Jasa Karantina Perikanan	0	180.000	-100,00
Pendapatan dari penjualan alat dan mesin	0	0	0
Jumlah	1.472.000	6.155.000	-76,08

*Realisasi Belanja Negara
Rp1.222.589.361*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.222.589.361 atau 35,88% dari anggaran belanja sebesar Rp3.407.015.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 30 Juni 2025

Uraian	1		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.507.252.000	696.444.243	46,21
Belanja Barang	1.899.763.000	526.145.118	27,70
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	3.407.015.000	1.222.589.361	35,88

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 Periode 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 18,34% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa kegiatan yang masih dalam pagu saldo blokir AA, sehingga kegiatan tidak dapat direalisasikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	REALISASI PERIODE 30 Juni 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	696.444.243	838.297.994	(16,92)
Belanja Barang	526.145.118	658.915.625	(20,15)
Belanja Modal	-	-	100,00
Jumlah	1.222.589.361	1.497.213.619	(18,34)

Belanja Pegawai

Rp.696.444.243

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.696.444.243 dan Rp.838.297.994. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2025 per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 16,92 persen dari TA 2024. Hal ini dikarenakan penurunan belanja pegawai, karena adanya peralihan pegawai ke Badan Karantina Indonesia.

Perbandingan Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	REALISASI PERIODE 30 Juni 2025	REALISASI 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	297.758.757	420.917.957	(29,26)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	34.494.832	25.575.088	34,88
Belanja Lembur	66.236.000	43.909.000	50,85
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	297.954.654	347.895.949	(14,36)
Jumlah Belanja	696.444.243	838.297.994	(16,92)

Belanja Barang
Rp.526.145.118

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.526.145.118 dan Rp.658.915.625. Realisasi Belanja Barang Periode 30 Juni 2025 mengalami penurunan 20,16 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	526.145.118	658.915.625	(20,15)
Jumlah Belanja	526.145.118	658.915.625	(20,15)

Belanja Modal Rp 0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Periode 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp283.486.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dibandingkan TA 2024, karena sudah dua tahun periode anggaran tidak memiliki anggaran untuk belanja modal yang disebabkan oleh efisiensi negara, adapun rincian realisasi sebagai berikut

:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025

URAIAN	REALISASI PERIODE 31 Desember 2024	REALISASI PERIODE 30 JUNI 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja modal peralatan dan mesin	0	0	0
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	
Jumlah Belanja	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas
dibendahara
pengeluaran
Rp.29.932.515*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai uang persediaan yang ada di kas bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2025 dan TA 2024 (Audited) masing-masing adalah sebesar sebesar Rp.29.932.515 dan Rp0. Hasil pemeriksaan kas (fisik) untuk uang tunai di kas bendahara dan uang di rekening bendahara masing-masing nilainya yaitu Rp9.328.950 dan Rp5.920.264 terdapat selisih sebesar Rp44 yang disebabkan karena kesulitan pecahan uang kecil.

Rincian Nilai uang persediaan yang ada di kas bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian nilai kas di bendahara pengeluaran Periode 30
Juni 2025 dan TA 2024*

dalam rupiah

Jenis	30 Juni 2024	TA 2024
Saldo UP	15.249.170	0
Kwitansi UP yang belum di SPM-kan	14.683.345	0
Jumlah	29.932.515	0

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0*

C.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Periode 30 Juni 2024 dan TA 2024*

Kualitas Piutang	2024	2023	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak tertagih - piutang bukan pajak	-	-	
Jumlah Piutang Bukan Pajak	-	-	

C.3 Persediaan

Persediaan

Rp.13.025.587

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan TA 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.13.025.587,- dan Rp.4.128.706,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan TA.2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Periode 30 Juni 2025 dan TA 2024

Jenis	30 Juni 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	4.467.496	4.128.706
Bahan untuk pemeliharaan	814.000	-
Jumlah	5.281.496	4.128.706

Tanah

Rp

3.177.802.000

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu per 30 Juni 2025 dan TA. 2024 adalah sebesar Rp 3.177.802.000 dan Rp 3.177.802.000 Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024	3.177.802.000
Tanah	3.177.802.000
Saldo per 30 September 2023	3.177.802.000

Tanah kantor terletak di Jl. Raya Padang Kemiling km 12,5 Kelurahan Pekan Sabtu Bengkulu.

*Peralatan dan
Mesin
Rp4.631.825.981*

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan TA.2024 adalah Rp4.631.825.981 dan Rp4.619.914.206. Terdapat nilai kenaikan dari saldo peralatan dan mesin sebesar Rp11.911.775,- hal ini disebabkan karena nilai mutasi tambah dari transfer masuk mobil senilai Rp.100.000.000 dan mutasi kurang dari pengusulan barang rusak berat yang dihentikan penggunaannya senilai Rp.88.088.225. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

dalam rupiah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	4.619.914.206
Mutasi Tambah	100.000.000
Mutasi Kurang	88.088.225
Saldo per 30 Juni 2025	4.631.825.981

*Gedung dan
Bangunan
Rp6.248.223.130*

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah Rp6.248.223.130 dan Rp6.248.223.130. Tidak terdapat Mutasi kurang ataupun mutasi tambah pada periode ini. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.248.223.130
Mutasi kurang:	-
Mutasi tambah	-
Saldo per 30 Juni 2025	6.248.223.130

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp132.610.300*

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp132.610.300 dan Rp132.610.300. Tidak terdapat nilai mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode ini. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	132.610.300
Mutasi tambah	-
Mutasi kurang	-
Saldo per 30 Juni 2025	132.610.300

*Aset Tetap
Lainnya
Rp9.050.000*

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah Rp 9.050.000 dan Rp 9.050.000. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	9.050.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 30 Juni 2025	9.050.000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Dalam periode sampai 30 Juni 2025 tidak ada Konstruksi Dalam Pengerjaan. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025

adalah sebagai berikut:

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Tetap	31 Desember 2024	30 Juni 2025
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah	-	-

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp5.127.680.531)*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah (Rp.5.127.680.531). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Periode 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan
1	Akumulasi penyusutan	9.071.830.880	(5.127.680.531)
	Akumulasi Penyusutan	9.071.830.880	(5.127.680.531)

C.11 Aset Tak Berwujud

*Aset Tak
Berwujud Rp0*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan TA 2024 nilai masing-masing adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Satsiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu berupa Software. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

C.12 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain
Rp0*

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah Rp0 dan Rp0. • Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Rincian Aset Lain-lain

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp0)*

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat

Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi
Akumulasi penyusutan	0	0
Jumlah	0	0

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp.57.755.943*

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp57.755.943 dan Rp11.876.673. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada Pihak Ketiga di rincian berikut yaitu SPM (Surat Perintah Membayar) di bulan Juni 2025 yang terbit SP2D di bulan Juli Tahun 2025. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga	3.941.872	Pembayaran Gaji PPPK bulan Juli 205
Utang kepada Pihak ketiga	34.514.071	Pembayaran Gaji pegawai bulan Juli 2025
Utang kepada Pihak ketiga	11.200.000	Pembayaran Gaji PPNPB Bulan Juli 2025
Utang kepada Pihak ketiga	8.100.000	Pembayaran gaji PJLP bulan Juli 2025
Total	57.755.943	

*Ekuitas
Rp9.008.344.388*

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.008.344.388 dan Rp9.265.357.129. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan

selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP
Rp.1.472.000*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.1.472.000 atau mencapai 19,63 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.7.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	30 Juni 2025	
	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	7.500.000	1.472.000
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan(Jasa Giro)	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-
Jumlah	7.500.000	1.472.000

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp.734.900.186*

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.734.900.186 dan Rp875.875.122. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai periode 30 Juni 2025
dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	243.946.800	329.697.500	(26,01)
Beban pembulatan gaji PNS	3.637	5.627	(35,37)
Beban Tunj Suami/ Istri	21.861.420	28.535.170	(23,39)
Beban Tunj Anak PNS	7.342.862	10.588.454	(30,65)
Beban Tunj Struktural PNS	3.240.000	4.320.000	(25,00)
Beban Tunj Fungsional	8.640.000	18.650.000	(53,67)
Beban Tunj PPh PNS	2.159.749	2.021.102	-
Beban Tunj Beras PNS	15.063.360	22.305.360	(32,47)
Beban Uang Makan PNS	21.760.000	31.825.000	(31,63)
Beban Tunj Umum PNS	8.255.000	6.605.000	24,98
Beban Gaji Pokok PPPK	28.832.400	22.425.200	28,57
Beban pembulatan gaji PPPK	648	472	37,29
Beban Tunj Suami/ Istri PPPK	2.883.240	2.242.520	28,57
Beban Tunj Anak PPPK	1.153.296	897.008	28,57
Beban Tunj Beras PPPK	2.607.120	2.027.760	28,57
Beban Uang Makan PPPK	2.960.000	1.924.000	53,85
Beban Uang Lembur	66.236.000	43.909.000	50,85
Beban Tunj. Khusus Pegawai	265.617.866	329.515.349	(19,39)
Beban Tunj. Khusus PPPK	32.336.788	18.380.600	75,93
Jumlah Beban Kotor	734.900.186	875.875.122	(16,10)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Beban Bersih	734.900.186	875.875.122	(16,10)

*Beban
Persediaan
Rp.35.319.610*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp35.319.610 dan Rp16.312.073. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Periode 30 Juni 2025
dan 30 Juni 2024*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	23.224.670	16.312.073	42
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	
Beban Persediaan bahan baku	12.094.940	-	0
Beban Persediaan Lainnya	-		0
Jumlah	35.319.610	16.312.073	117

*Beban Barang
dan Jasa
Rp.297.760.523*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp297.760.523 dan Rp301.352.183. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2025
dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	32.054.665	37.569.652	(14,68)
Beban Penambahan Daya Tahan Tubuh	0	11.479.430	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	395.000	209.000	89,00
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	0	-34.200	(100,00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26.800.000	22.114.000	21,19
Beban Barang Operasional Lainnya	3.276.500	32.303.000	(89,86)
Beban Barang Operasional -Penanganan Covid-19	0	0	0,00
Beban Bahan	14.574.274	7.112.275	104,92
Beban Honor Output Kegiatan	3.400.000	2.040.000	66,67
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Beban Jasa Operasional Penanganan Covid-19	0	0	0,00
Beban Langganan Listrik	31.769.117	60.945.741	(47,87)
Beban Langganan Telpon	2.890.967	2.893.285	(0,08)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	182.600.000	0	0,00
Beban Sewa	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	0	400.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	0	124.320.000	0,00
Jumlah	297.760.523	301.352.183	(1,19)

*Beban
Pemeliharaan
Rp189.289.863*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.189.289.863 dan Rp.268145125. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya kenaikan pemeliharaan pada peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Periode 30 Juni 2025
dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	141.152.000	193.584.000	(27,08)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	46.493.463	73.884.125	(37,07)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	0	0	0,00
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	1.644.400	677.000	142,90
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0,00
Jumlah	189.289.863	268.145.125	(29,41)

Beban Perjalanan Dinas D.6 Beban Perjalanan Dinas

Dinas

Rp41.555.595

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp41.555.595 dan Rp97.037.743. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	33.199.595	88.582.743	-62,52
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.356.000	8.455.000	-1,17
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	41.555.595	97.037.743	-57,18

Beban

Penyusutan dan
Amortisasi

Rp201.111.716

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp201.111.716 dan Rp219.757.245. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	112.618.167	131.263.696	(14)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	86.612.639	86.612.639	-
Beban Penyusutan Irigasi	413.433	413.433	-
Beban Penyusutan Jaringan	1.467.477	1.467.477	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	201.111.716	219.757.245	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

D.9 Beban Operasional

*Jumlah Beban
Operasional
Rp1.499.937.493*

Jumlah Beban Operasional periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.499.937.493 dan Rp1.778.479.491 dengan rincian jumlah beban operasional adalah sebagai berikut:

Rincian Jumlah Beban Operasional periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Jumlah Beban Operasional	1.499.937.493	1.778.479.491
Jumlah	1.499.937.493	1.778.479.491

D.10 Surplus Kegiatan Operasional

Surplus Dari Kegiatan Operasional (Rp1.498.465.493)

Jumlah Surplus dari Kegiatan Operasional periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp1.498.465.493) dan (Rp1.776.074.491) dengan rincian adalah sebagai berikut:

Rincian Surplus dari kegiatan operasional periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Surplus dari Kegiatan Operasional	1.498.465.493	1.776.074.491
Jumlah	1.498.465.493	1.776.074.491

D.11 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp(162.500)

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus dari kegiatan non operasional periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp(162.500) dan Rp0. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			%
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	0	0	0,00
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
Beban kerugian pelepasan aset Non Lncar	162.500	0	0,00
Jumlah Surplus /(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(162.500)	0	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			0,00
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran Yang Lalu	0	0	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)			0,00
Jumlah pendapatan dari kegiatan non operasional	0	0	79.12
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban penyesuaian nilai persediaan	0	0	0,00
Jumlah beban dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya	0	0	13.272.18
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(162.500)	0	

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa

Rp0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan PNB diatas merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp9.265.357.129

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.265.357.129 dan Rp9.715.629.302.

Defisit LO
Rp(1.498.627.993)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar (Rp1.498.627.993) dan (Rp1.776.074.491). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Periode pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	-
Koreksi nilai aset Tetap/lainnya non revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp1.241.615.252

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.241.615.252. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.222.589.361
Diterima dari Entitas Lain	(1.472.000)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	20.497.891
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	1.241.615.252

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

- Ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp1.222.589.361 merupakan nilai realisasi anggaran Tahun 2025 periode 30 Juni 2025.
- Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp1.472.000 merupakan nilai dari pendapatan negara bukan pajak selama Tahun 2025 periode 30 Juni 2025.
- Transfer masuk sebesar Rp.20.497.891 merupakan Transfer bahan laboratorium berupa media pengujian dan sertifikat SMHKP.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp1.472.000 sedangkan DKEL sebesar Rp1.222.589.361.

Rincian Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.222.589.361
Diterima dari Entitas Lain	1.472.000
Jumlah	1.224.061.361

Ekuitas Akhir

Rp9.008.344.388

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.008.344.388 dan Rp9.434.363.450.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang menyebabkan perubahan setelah tanggal neraca di laporkan.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan perikanan selaku Pengguna Anggaran Nomor KEP 4/PA/2025 perubahan ke Enam Puluh Tujuh atas keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tanggal 9 Januari 2025 maka pada satker SKIPM Bengkulu telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Anggaran yang disebabkan karena belum terbitnya SOTK dan belum ditetapkannya Kepala definitif yaitu:
Semula:
Kuasa Pengguna Anggaran : Jonis Setiawan, S.Pi
Menjadi:
Kuasa Pengguna Anggaran : Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Jabatan : Plt. Kepala SKIPM Bengkulu
2. Tidak ada rekomendasi/temuan atas hasil pemeriksaan BPK pada Laporan Keuangan Stasiun KIPM Bengkulu sampai dengan 30 Juni 2025.
3. Terdapat usulan penghapusan aset berupa peralatan dan mesin yang telah disetujui oleh pengguna barang Nomor B.2684/BPPMHKP.1/PL.740/VI/2025 tentang Persetujuan pemindahtanganan dengan tindaklanjut penjualan barang milik negara berupa selain tanah dan/atau bangunan pada Stasiun KIPM Bengkulu.

Jumlah barang yang diusulkan untuk penjualan atau lelang yaitu 13 Unit senilai Rp.88.963.225. Sampai laporan ini dibuat proses usulan sudah ditahap menunggu waktu lelang pada tanggal 23 Juli 2025 oleh KPKNL.

4. Penetapan status penggunaan BMN
Seluruh BMN (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) telah ditetapkan status penggunaannya pada Stasiun KIPM Bengkulu.
5. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi Ekonomi dan sub fungsi pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Stasiun KIPM Bengkulu dirinci ke dalam program antaran alin sebagai berikut:
 - a. Program Nilai tambah dan daya saing industri
 - b. Program dukungan manajemen
6. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Stasiun KIPM Bengkulu terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I (PN.01)-Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Rincian pagu anggaran, realisasi anggaran dan pencapaian output dari masing-masing Prioritas Nasional pada SKIPM Bengkulu tahun anggaran 2025 periode 31 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Prioritas	Anggaran	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	Keterangan
Produk Kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	50,000,000	10,375,000	20,75	Produk	3	2	
Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	80,000,000	11,449,450	14,31	Lembaga	9	4	
Hasil perikanan di wilayah RI yang divalidasi mutu dan keamanan hasil perikanan	25,000,000	8,538,694	34,15	Produk	1	0	
UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	10,000,000	0	0	Lembaga	6	0	Masuk ke dalam Efisiensi Anggaran
Rekomendasi Kebijakan	80,000,000.00	44,500,000.00	55.63	Rekomendasi Kebijakan	1	0	Pembayaran ISO

Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan							
Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	25,000,000	0	0	Lembaga	1	0	Masuk ke dalam Efisiensi Anggaran
Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	10,000,000.00	1,973,740.00	19.74	Lembaga	1	0	
Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	8,500,000.00	0	0	Produk	1	0	Masuk ke dalam Efisiensi Anggaran

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 6:27 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:22 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,222,589,361
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,472,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,472,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	216,602,100	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	3,214	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	19,411,320	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	6,529,674	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2,880,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	7,680,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,159,749	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	13,397,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	21,760,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	7,335,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	25,628,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	560	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,562,880	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,025,152	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,317,440	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,960,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	66,236,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	265,617,866	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32,336,788	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	33,577,295	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	395,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	26,800,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,276,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	9,593,274	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,400,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25,363,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	40,202,185	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,890,785	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	161,800,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	141,152,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	42,260,484	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,879,595	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,555,000	0
JUMLAH			1,224,061,361	1,224,061,361

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
198602172009011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:21 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	29,932,515	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	4,467,496	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	814,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	7,744,091	0
0.0	131111	Tanah	3,177,802,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,631,825,981	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,248,223,130	0
0.0	134112	Irigasi	27,700,000	0
0.0	134113	Jaringan	104,910,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	9,050,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,181,084,662
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	911,379,471
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	6,614,928
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	28,601,470
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	38,455,943
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	19,300,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	18,756,136
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	29,932,515
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,222,589,361
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,472,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	20,497,891
0.0	391111	Ekuitas	0	9,265,357,129
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,472,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	243,946,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	3,637	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	21,861,420	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	7,342,862	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	3,240,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	8,640,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,159,749	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	15,063,360	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	21,760,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	8,255,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	28,832,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	648	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,153,296	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:21 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,960,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	66,236,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	265,617,866	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32,336,788	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	32,054,665	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	395,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26,800,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	3,276,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	14,574,274	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,400,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	31,769,117	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,890,967	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	182,600,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	141,152,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	46,493,463	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	33,199,595	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,356,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	112,618,167	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	86,612,639	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	413,433	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,467,477	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	23,224,670	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,644,400	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	12,094,940	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	162,500	0
JUMLAH			15,744,041,506	15,744,041,506

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Plt. Kepala

Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling

Nip. 198602172009011001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:20 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	29,932,515	0	29,932,515	0.00
Persediaan	13,025,587	4,128,706	8,896,881	215.49
JUMLAH ASET LANCAR	42,958,102	4,128,706	38,829,396	940.47
ASET TETAP				
Tanah	3,177,802,000	3,177,802,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,631,825,981	4,619,914,206	11,911,775	0.26
Gedung dan Bangunan	6,248,223,130	6,248,223,130	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	132,610,300	132,610,300	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	9,050,000	9,050,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,127,680,531)	(4,914,494,540)	(213,185,991)	4.34
JUMLAH ASET TETAP	9,071,830,880	9,273,105,096	(201,274,216)	(2.17)
JUMLAH ASET	9,114,788,982	9,277,233,802	(162,444,820)	(1.75)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	57,755,943	11,876,673	45,879,270	386.30
Utang Yang Belum Ditagihkan	18,756,136	0	18,756,136	0.00
Uang Muka dari KPPN	29,932,515	0	29,932,515	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	106,444,594	11,876,673	94,567,921	796.25
JUMLAH KEWAJIBAN	106,444,594	11,876,673	94,567,921	796.25
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	9,008,344,388	9,265,357,129	(257,012,741)	(2.77)
JUMLAH EKUITAS	9,008,344,388	9,265,357,129	(257,012,741)	(2.77)
JUMLAH EKUITAS	9,008,344,388	9,265,357,129	(257,012,741)	(2.77)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9,114,788,982	9,277,233,802	(162,444,820)	(1.75)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2600
SATUAN KERJA : 649622
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BENGKULU
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 8:23 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/25 8:15 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	470,053,000	470,053,000	216,602,100	0	216,602,100	46.08	253,450,900
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10,000	10,000	3,214	0	3,214	32.14	6,786
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	34,482,000	34,482,000	19,411,320	0	19,411,320	56.29	15,070,680
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	10,249,000	10,249,000	6,529,674	0	6,529,674	63.71	3,719,326
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,940,000	6,940,000	2,880,000	0	2,880,000	41.5	4,060,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	28,745,000	28,745,000	7,680,000	0	7,680,000	26.72	21,065,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,021,000	2,021,000	2,159,749	0	2,159,749	106.87	(138,749)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	23,389,000	23,389,000	13,397,700	0	13,397,700	57.28	9,991,300
511129	Belanja Uang Makan PNS	91,080,000	91,080,000	21,760,000	0	21,760,000	23.89	69,320,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,860,000	10,860,000	7,335,000	0	7,335,000	67.54	3,525,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	677,829,000	677,829,000	297,758,757	0	297,758,757	43.93	380,070,243
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	44,851,000	44,851,000	25,628,800	0	25,628,800	57.14	19,222,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,000	1,000	560	0	560	56	440
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,500,000	4,500,000	2,562,880	0	2,562,880	56.95	1,937,120
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,800,000	1,800,000	1,025,152	0	1,025,152	56.95	774,848
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,000,000	1,000,000	0	0	0	0	1,000,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,100,000	4,100,000	2,317,440	0	2,317,440	56.52	1,782,560
511628	Belanja Uang Makan PPPK	13,505,000	13,505,000	2,960,000	0	2,960,000	21.92	10,545,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	1,000,000	1,000,000	0	0	0	0	1,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	70,757,000	70,757,000	34,494,832	0	34,494,832	48.75	36,262,168
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	180,000,000	170,000,000	66,236,000	0	66,236,000	38.96	103,764,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	180,000,000	180,000,000	66,236,000	0	66,236,000	36.8	113,764,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	513,334,000	513,334,000	265,617,866	0	265,617,866	51.74	247,716,134
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,332,000	65,332,000	32,336,788	0	32,336,788	49.5	32,995,212
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	578,666,000	578,666,000	297,954,654	0	297,954,654	51.49	280,711,346
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,507,252,000	1,507,252,000	696,444,243	0	696,444,243	46.21	810,807,757
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2600
SATUAN KERJA : 649622
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BENGKULU
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 8:23 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/25 8:15 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	198,577,000	167,194,000	33,577,295	0	33,577,295	20.08	133,616,705
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	36,288,000	36,288,000	0	0	0	0	36,288,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,824,000	3,200,000	395,000	0	395,000	12.34	2,805,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	73,440,000	73,440,000	26,800,000	0	26,800,000	36.49	46,640,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	55,951,000	55,951,000	3,276,500	0	3,276,500	5.86	52,674,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	372,080,000	336,073,000	64,048,795	0	64,048,795	19.06	272,024,205
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	26,185,000	20,185,000	9,593,274	0	9,593,274	47.53	10,591,726
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	8,160,000	3,400,000	0	3,400,000	41.67	4,760,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	34,345,000	28,345,000	12,993,274	0	12,993,274	45.84	15,351,726
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48,000,000	82,767,000	25,363,000	0	25,363,000	30.64	57,404,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	48,000,000	82,767,000	25,363,000	0	25,363,000	30.64	57,404,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	180,000,000	40,202,185	0	40,202,185	22.33	139,797,815
522112	Belanja Langganan Telepon	8,760,000	10,000,000	2,890,785	0	2,890,785	28.91	7,109,215
522141	Belanja Sewa	3,152,000	3,152,000	0	0	0	0	3,152,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	346,840,000	352,840,000	161,800,000	0	161,800,000	45.86	191,040,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	538,752,000	545,992,000	204,892,970	0	204,892,970	37.53	341,099,030
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	293,857,000	293,857,000	141,152,000	0	141,152,000	48.03	152,705,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251,844,000	251,844,000	42,260,484	0	42,260,484	16.78	209,583,516
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	545,701,000	545,701,000	183,412,484	0	183,412,484	33.61	362,288,516
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	323,638,000	323,638,000	27,879,595	0	27,879,595	8.61	295,758,405
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,100,000	19,100,000	7,555,000	0	7,555,000	39.55	11,545,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	18,147,000	18,147,000	0	0	0	0	18,147,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	360,885,000	360,885,000	35,434,595	0	35,434,595	9.82	325,450,405
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,899,763,000	1,899,763,000	526,145,118	0	526,145,118	27.7	1,373,617,882
	JUMLAH BELANJA	3,407,015,000	3,407,015,000	1,222,589,361	0	1,222,589,361	35.88	2,184,425,639

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU 649622

Tgl Data : 22/07/25 1:04 PM
Tgl Cetak : 22/07/25 8:19 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,407,015,000	1,222,589,361	(2,184,425,639)	35.88	3,140,698,000	1,497,213,619	(1,643,484,381)	47.67
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 6:27 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:18 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	9,265,357,129	9,715,629,302	(450,272,173)	(4.63)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,498,627,993)	(1,776,074,491)	277,446,498	(15.62)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,241,615,252	1,494,808,619	(253,193,367)	(16.94)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(257,012,741)	(281,265,872)	24,253,131	(8.62)
EKUITAS AKHIR	9,008,344,388	9,434,363,430	(426,019,042)	(4.52)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling

Nip. 198602172009011001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:17 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,472,000	2,405,000	(933,000)	(38.794)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,472,000	2,405,000	(933,000)	(38.794)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,472,000	2,405,000	(933,000)	(38.794)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	734,900,186	875,875,122	(140,974,936)	(16.095)
Beban Persediaan	35,319,610	16,312,073	19,007,537	116.524
Beban Barang dan Jasa	297,760,523	301,352,183	(3,591,660)	(1.192)
Beban Pemeliharaan	189,289,863	268,145,125	(78,855,262)	(29.408)
Beban Perjalanan Dinas	41,555,595	97,037,743	(55,482,148)	(57.176)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
 SATUAN KERJA : (649622) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

Tgl Data : 22/07/25 1:04 PM

Tgl Cetak : 22/07/25 8:17 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	201,111,716	219,757,245	(18,645,529)	(8.485)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,499,937,493	1,778,479,491	(278,541,998)	(15.662)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,498,465,493)	(1,776,074,491)	277,608,998	(15.63)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(162,500)	0	(162,500)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	162,500	0	162,500	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(162,500)	0	(162,500)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,498,627,993)	(1,776,074,491)	277,446,498	(15.621)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,498,627,993)	(1,776,074,491)	277,446,498	(15.621)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Plt. Kepala



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo, S.Si, M.Ling
Nip. 198602172009011001

**RINCIAN BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS TINGKAT SATKER MENURUT AKUN
SAMPAI DENGAN JUNI 2025**

calc_lo_akun_satker_poc

Akun	Uraian	Jumlah
511111	Beban Gaji Pokok PNS	243,946,800
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	3,637
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	21,861,420
511122	Beban Tunj. Anak PNS	7,342,862
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	3,240,000
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	8,640,000
511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,159,749
511126	Beban Tunj. Beras PNS	15,063,360
511129	Beban Uang Makan PNS	21,760,000
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	8,255,000
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	28,832,400
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	648
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,153,296
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,607,120
511628	Beban Uang Makan PPPK	2,960,000
512211	Beban Uang Lembur	66,236,000
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	265,617,866
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	32,336,788
JUMLAH		734,900,186

**RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN TINGKAT SATKER MENURUT AKUN
SAMPAI DENGAN JUNI 2025**

calc_lo_akun_satker_poc

Akun	Uraian	Jumlah
593111	Beban Persediaan konsumsi	23,224,670
593131	Beban Persediaan bahan baku	12,094,940
JUMLAH		35,319,610

**RINCIAN BEBAN BARANG OPERASIONAL TINGKAT SATKER MENURUT AKUN
SAMPAI DENGAN JUNI 2025**

calc_lo_akun_satker_poc

Akun	Uraian	Jumlah
521111	Beban Keperluan Perkantoran	32,054,665
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	395,000
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26,800,000
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	3,276,500
521211	Beban Bahan	14,574,274
521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,400,000
522111	Beban Langganan Listrik	31,769,117
522112	Beban Langganan Telepon	2,890,967
522191	Beban Jasa Lainnya	182,600,000
JUMLAH		297,760,523

**RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN TINGKAT SATKER MENURUT AKUN
SAMPAI DENGAN JUNI 2025**

calc_lo_akun_satker_poc

Akun	Uraian	Jumlah
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	112,618,167
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	86,612,639
591312	Beban Penyusutan Irigasi	413,433
591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,467,477
JUMLAH		201,111,716